

HUBUNGAN KONDISI SARANA SANITASI DENGAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA PANTAI TANJUNG BIRA KECAMATAN BONTOBahari KABUPATEN BULUKUMBA

*Relationship Of Sanitary Facilities With The Level Of Satisfaction Of Tourists In Tanjung Bira
Beach Tourism Area Of Bontobahari District Of Bulukumba Regency*

Taufik Hidayat, Erlani*

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

*author correspondent

erlanirappe66@gmail.com

ABSTRACT

Tourist attractions are public places, because it becomes a gathering place for crowds to do activities, so it will increase the occurrence of contact, both between humans themselves and between humans and the environment. It is possible for the transmission of diseases, either directly or indirectly, so that efforts are needed to implement sanitation of public places, including in equipping tourist sanitation facilities. This study aims to determine the relationship of sanitation facilities condition with the level of satisfaction of tourists in the tourist area of Tanjung Bira Beach, Bontobahari District, Bulukumba Regency. total population of 140 and total sample of 103 samples of this research method is an analytical observational research with cross sectional research design with sampling method using purposive sampling and data analysis conducting statistical tests. The results of this study showed that of the four variables studied showed a relationship with the satisfaction of tourists, namely the means of clean water $p=0.002<0.05$, public toilets $p=0.019<0.05$, wastewater disposal $p=0.004<0.05$ and wastewater facilities $p=0.017<0.05$ from the above research stated from 4 variables studied, namely clean water facilities, public toilets, wastewater disposal and waste bin facilities showed a relationship with the satisfaction of tourists in the coastal tourism area Tanjung Bira kec. Bontobahari kab. Bulukumba. The conclusion of this study states that of the 4 variables studied showed a relationship with tourist satisfaction. It is expected that the manager of Tanjung Bira beach can improve the quality of sanitation facilities conditions of tourist attractions.

Keywords: Satisfaction, Sanitation Facilities, Tourists

ABSTRAK

Tempat wisata merupakan tempat umum, karena menjadi tempat berkumpul orang banyak untuk melakukan kegiatan, sehingga akan meningkatkan terjadinya kontak, baik antar manusia itu sendiri maupun antara manusia dan lingkungan. Hal tersebut memungkinkan bagi terjadinya penularan penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga diperlukan upaya penerapan sanitasi tempat umum, termasuk dalam melengkapi sarana sanitasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi sarana sanitasi dengan tingkat kepuasan wisatawan di kawasan wisata Pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan analisis data melakukan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diteliti menunjukkan adanya hubungan dengan kepuasan wisatawan yaitu sarana air bersih $p=0,002<0,05$, toilet umum $p=0,019<0,05$, pembuangan air limbah $p=0,004<0,05$ dan sarana tempat sampah $p=0,017<0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa dari 4 variabel yang diteliti yaitu sarana air bersih, toilet umum, pembuangan air limbah dan sarana tempat sampah menunjukkan adanya hubungan dengan kepuasan wisatawan. Diharapkan kepada pengelola pantai Tanjung Bira dapat meningkatkan kualitas kondisi sarana sanitasi yang ada, serta selalu melakukan pengawasan dan dilakukan penyuluhan kepada pengelola tempat wisata, tentang hal-hal yang terkait dengan aspek penyediaan sarana sanitasi.

Kata kunci : Kepuasan, Sarana Sanitasi, Wisatawan

PENDAHULUAN

Tempat wisata merupakan tempat umum, karena menjadi tempat berkumpul orang banyak untuk melakukan kegiatan, sehingga akan meningkatkan terjadinya kontak, baik antar manusia itu sendiri maupun antara manusia dan lingkungan. Hal tersebut memungkinkan bagi terjadinya penularan penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga diperlukan upaya penerapan sanitasi tempat umum, termasuk dalam melengkapi sarana sanitasi wisata (sarsanta).

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk

dengan harapan-harapannya (Tjiptono, 2011)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nor Rohmad dkk 2014, bahwa kondisi sarana sanitasi di Taman Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur memperoleh nilai 560 sehingga dinyatakan "Tidak Laik Sehat", sedangkan Waterboom Gajah Mungkur mendapat nilai 680 sehingga dinyatakan "Laik Sehat". Hasil pengukuran tingkat kepuasan terhadap wisatawan Sendang Asri, mayoritas menyatakan tidak puas dengan persentase 62,20 %, sementara untuk Waterboom, mayoritas wisatawan (89,20 %) menyatakan puas. Dari hasil uji statistik diketahui bahwa kondisi sarana sanitasi tempat wisata di

Kawasan Waduk Gajah Mungkur berhubungan secara bermakna dengan tingkat kepuasan wisatawan yang mengunjunginya ($p < 0,001$).

Sejauh ini salah satu hal yang menjadi perhatian besar dikalangan pemangku kebijakan sektor pariwisata adalah terkait tingkat kepuasan pengunjung/wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata dan daya tarik wisata. Berbagai faktor menjadi penentu kepuasan pengunjung atau wisatawan, salah satunya terkait dengan kondisi tempat dan wahana sebuah kawasan wisata. Kondisi tempat yang nyaman serta ditunjang dengan berbagai fasilitas wisata tentu saja akan berpengaruh pada tingkat kepuasan wisatawan. Namun sangat disayangkan masalah tingkat kepuasan pengunjung sering diabaikan oleh para pengelola.

Berdasar hasil penelitian dilakukan oleh Layla Aslinda dkk, 2016 dijelaskan bahwa kondisi sarana sanitasi di Pantai Depok Bantul yang berasal dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul dinyatakan laik sehat dengan nilai 675. Tingkat kepuasan wisatawan yang mengunjungi pantai tersebut, mayoritas (51 %) menyatakan cukup puas. Kondisi sarana sanitasi yang laik sehat akan meningkatkan kepuasan wisatawan dan menyatakan bahwa tingkat kepuasan pengunjung tergantung erat dengan pelayanan dan sarana sanitasi yang berada di tempat wisata tersebut. Semakin baik pelayanan dan sarana sanitasinya maka pengunjung juga akan semakin puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka wisatawan akan puas, dan jika kinerja melebihi harapan maka wisatawan akan semakin puas.

Pantai Tanjung Bira merupakan salah satu pantai yang menawarkan beragam keindahan alam dan panorama pantai yang eksotis. Tentu hal tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung. Namun, semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka tentu semakin banyak pula potensi yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan, terutama apabila sarana dan prasarana sanitasi pariwisata yang ada kurang baik. Sarana tersebut meliputi penyediaan air bersih, penyediaan toilet umum, pengelolaan limbah, dan pembuangan sampah.

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas peneliti ingin melakukan

kajian lebih dalam mengenai survei kondisi sarana sanitasi dan kepuasan wisatawan dengan judul “ Hubungan Kondisi Sarana Sanitasi dengan Tingkat Kepuasan Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba”.

METODE

Desain, Tempat dan Waktu

Jenis penelitian adalah merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Waktu penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu; tahap persiapan, meliputi observasi, penelitian pendahuluan untuk menyusun proposal yang berlangsung pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Berikutnya tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan penelitian yang berlangsung pada bulan April 2021.

Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh secara langsung dari hasil survei pendahuluan dan observasi di Pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Selanjutnya data sekunder diperoleh melalui penelusuran kepustakaan berupa beberapa buku, jurnal, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program pengolahan data SPSS, dan analisis data dilakukan dengan uji statistik “*Chi-Square*” (X^2)” dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Jumlah dan Cara Pengambilan Subjek

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang sedang mengunjungi dan berwisata di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira. Dari data yang ada, diketahui bahwa rata-rata jumlah pengunjung pada hari sabtu dan minggu yang datang ditempat wisata tersebut adalah sebanyak 140 orang. Kemudian sampel pada penelitian ini adalah wisatawan yang ditemui di sekitar tempat wisata dengan jumlah 103 sampel yang telah dihitung menggunakan rumus Sloving, dengan *margin of error* (margin kesalahan) 5%.

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian distribusi responden berdasar tabel 1 (terlampir) menurut kelompok umur terbanyak adalah kelompok umur 15-25 tahun yaitu sebanyak 58 orang (56 %) sedangkan distribusi kelompok umur paling sedikit yaitu kelompok umur 48 - 58 tahun yaitu sebanyak 7 orang (7 %).

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasar tabel 2 terlampir, menunjukkan distribusi responden menurut jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 64 orang (73 %) sedangkan distribusi kelompok yang paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 24 orang (27 %).

Distribusi Responden Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan pada tabel 3 terlampir, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut asal daerah terbanyak adalah berasal dari masyarakat lokal daerah Bulukumba setempat yaitu sebanyak 51 orang dibanding masyarakat pendatang dari luar daerah.

Hubungan Sarana Air Bersih dengan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira

Berdasarkan tabel 4 terlampir, hasil uji *Chi Square* diperoleh $p = < 0,005$ yaitu 0,002 dan X^2_{hit} diperoleh $9,417 > X^2$ tabel 3.841. Sebanyak 15 responden (38%) yang mengatakan puas terhadap sarana air bersih yang memenuhi syarat dan sebanyak 56 responden (88%) mengatakan tidak puas terhadap sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat.

Hubungan Sarana Tempat Sampah dengan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *Chi Square* diperoleh $p < 0,05$ yaitu 0,017 dan X^2_{hit} diperoleh $5,734 > X^2$ tabel 3.841. Sarana tempat sampah yang memenuhi syarat terdapat 13 % responden merasa puas, sedangkan sarana tempat sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 67 % responden/wisatawan tidak puas.

Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira

Berdasarkan tabel 6 (terlampir) hasil uji *Chi Square* diperoleh $p < 0,005$ yaitu 0,004 dan X^2_{hit} diperoleh $8,445 > X^2$ tabel

3.841. Sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat terdapat sebanyak 12 wisatawan merasa puas, dan sarana pembuangan air limbah sebanyak 63 wisatawan merasa tidak puas.

Hubungan Sarana Toilet Umum Dengan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira

Berdasarkan tabel 7 (terlampir) hasil uji *Chi Square* diperoleh $p = < 0,05$ yaitu 0,019 dan X^2_{hit} diperoleh $4,900 > X^2$ tabel 3.84. Sarana toilet umum yang memenuhi syarat sebanyak 12 wisatawan merasa puas, dan sebanyak 59 wisatawan merasa tidak puas karena toilet umum yang tidak memenuhi syarat.

PEMBAHASAN

Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kepuasan Wisatawan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Rohmad dkk (2014) perihal hubungan syarat wahana sanitasi menggunakan tingkat kepuasan wisatawan tempat wisata Gaduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri, sebanyak 82 orang responden atau 65,86 % diantaranya menyatakan tidak puas

Air yang higienis pada kawasan wisata Pantai Tanjung Bira banyak dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun pengunjung untuk mandi/cuci bilas, sesuai hasil observasi dan olah datanya sebanyak 15 responden (38%) yang berkata puas terhadap sarana air higienis yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan, serta sebanyak 56 responden (88 %) berkata tidak puas terhadap sarana air bersih yang kondisinya tidak memenuhi syarat. Hal ini setelah dilakukan uji statistik menunjukkan bahwa antara kepuasan wisatawan dengan penyediaan air bersih terdapat hubungan. Oleh karena air bersih yang tersedia dikawasan wisata pantai Tanjung Bira telah memenuhi kondisi secara fisik yaitu tidak berbau serta tidak berwarna. Selanjutnya berdasarkan observasi serta wawancara terhadap wisatawan sebagai responden dengan menggunakan kuesioner ternyata masih ada beberapa responden berkata bahwa air bersih yang ada tersedia namun tidak bebas digunakan oleh para pengunjung karena harus bayar atau dibeli para wisatawan yang berkunjung di tempat Wisata Pantai Tanjung Bira. Hasil observasi juga peneliti temukan tidak tersedianya

kran air higienis yang mampu diakses bebas oleh pengunjung ataupun wisatawan, sesuai dari peraturan yang tertuang dalam formulir inspeksi sanitasi obyek wisata yaitu diwajibkan tersedia kran umum dalam jumlah minimal 1 kran setiap radius 20 meter.

Hubungan Sarana Tempat Sampah Dengan Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan *American Public Health Association* sampah adalah sesuatu yang tak bisa digunakan, tidak dapat dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang dari asal aktivitas insan dan tidak terjadi sendirinya.

Berdasarkan UU RI nomor 18 tahun 2008 dan PP RI NO 27 tahun 2020 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan data yang dilakukan dengan uji *Chi Square* diperoleh $p = 0,017 < 0,05$ dan X^2_{hit} diperoleh $5.743 > X^2$ tabel 3.841, maka terdapat hubungan antara kepuasan wisatawan dengan penyediaan tempat sampah. Hal ini apabila dilihat dari kondisi kebersihan yang sudah cukup baik dan relatif tersedia tempat sampah. Akan tetapi perilaku serta pencerahan atau pengertian pengunjung yang merespon kebersihan tempat wisata tentang sampah tersebut masih ditemukan kekurangan, yaitu tempat sampah yang disediakan masih dicampur peruntukannya antara sampah organik dan non organik. Sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen ataupun pengelola agar dapat lebih memperbaiki pengelolaan sampah dan penyediaan kawasan tempat pembuangan sampah di daerah wisata Pantai Tanjung Bira.

Hal tersebut diatas juga sejalan dengan penelitian Nur Rohmad dkk 2014, adanya korelasi kondisi sarana sanitasi tempat sampah dengan kepuasan wisatawan di tempat wisata Gaduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri. Dari jumlah 82 responden sebagian besar atau 63,50% menyatakan tidak puas terhadap pengelolaan sampah serta kawasan sampah di waterboom Gaduk Gajah Mungkur.

Berdasarkan panduan penilaian Sanitasi Transportasi Pariwisata dan Matra PPSDM Kemenkes 2018, sarana persampahan yang memenuhi syarat mengatakan sampah dipilah antara sampah organik dan anorganik, tersedia tempat sampah dengan jumlah yang relatif, kuat, tahan zat oksidasi, rapat air, bagian atas

halus dan berpenutup dan tersedia TPS yang memenuhi syarat kondisi sanitasi.

Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kepuasan Wisatawan

Air limbah merupakan air buangan yang berasal dari industri serta tempat tinggal rumah tangga pada umumnya mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat, zat-zat tersebut juga dapat membahayakan lingkungan apabila tidak diolah dengan cara dan proses yang benar.

Saluran pembuangan air limbah atau yang disingkat SPAL ialah merupakan perlengkapan pengelolaan air limbah dapat berupa saluran perpipaan maupun yang lainnya yang dapat dipergunakan untuk membuang air buangan yang berasal dari sumbernya sampai ke tempat pengelolaan atau tempat buangan air limbah (Eka Irdianty, 2011).

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SPSS dengan analisis uji *Chi Square* diperoleh $p = 0,005 < 0,004$ dan X^2_{hit} diperoleh $8.445 > X^2_{tab}$ 3.841, dapat dikatakan terdapat hubungan antara kepuasan wisatawan menggunakan penyediaan pembuangan air limbah. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 63 (85 %) wisatawan mengatakan tidak puas terhadap tempat pembuangan air limbah yang tersedia di tempat wisata pantai Tanjung Bira.

Pengelolaan limbah cair khususnya buangan dari toilet tersedia septik tank, akan tetapi pembuangan yang berasal atau bersumber dari aktivitas mandi serta membilas diketahui terdapat sejumlah masalah pada saluran air limbah yaitu bentuknya terbuka, retak, tersumbat dan tidak terpakai lagi. Hal inilah yang menyebabkan saluran air limbah buangan mandi serta bilasan mengalir begitu saja dan meluap serta meresap kedalam tanah sebagai akibatnya pada saat-saat pengunjung wisatawan ramai berkunjung menimbulkan beberapa jalanan di sekitar toilet menjadi becek, khususnya yang berada di pinggir pantai yang berdekatan dengan warung-warung makan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmad dkk 2014, bahwa terdapat korelasi kondisi sarana air limbah dengan tingkat kepuasan wisatawan. Pengelolaan air limbah tempat wisata Gaduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri khususnya terhadap objek wisata Sendang Asri dari 82 orang wisatawan

sebagai responden sebagian besar atau sebesar 79,30% menyatakan tidak puas, karena kondisi sarana air limbah yang tidak memenuhi syarat sanitasi.

Kualitas sarana tersebut di atas yang menyebabkan beberapa wisatawan merasa tidak bahkan kurang nyaman terhadap kondisi pembuangan air limbah yang disediakan oleh pihak pengelola pantai Tanjung Bira. Kondisi seperti ini dapat menjadi bahan program perbaikan wahana sanitasi tempat wisata tersebut kedepannya

Hubungan Sarana Toilet Umum dengan Kepuasan Wisatawan

Sesuai pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan analisis *uji Chi Square* diperoleh $p < 0,05$ yaitu 0,027 dan X^2 hitung diperoleh $4.900 > X^2$ tabel 3.841, maka ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan toilet umum.

Toilet umum sangat urgen diperlukan bagi wisatawan sebagai sarana untuk mencuci tangan, membasuh paras, membuang kotoran dan air seni, berganti pakaian saat sedang beraktivitas pada tempat wisata. Apabila item-item persyaratannya memenuhi persyaratan sanitasi, maka tentu menjadi suatu daya tarik bagi para wisatawan pada saat berkunjung. Kebutuhan tersebut perlu menjadi perhatian serius bagi pengelola pariwisata sebab terkait dengan kenyamanan wisatawan pada saat berwisata. Ketersediaan ruang ganti dan atau toilet di sebuah tempat pariwisata merupakan hal yang mutlak untuk disediakan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh sebanyak 59 responden wisatawan berkata tidak puas dengan keadaan sarana toilet tidak memenuhi syarat yang disediakan oleh pengelola pantai Tanjung Bira, dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmad dkk, 2014, bahwa adanya hubungan antara wahana sanitasi toilet umum dengan tingkat kepuasan wisatawan, dari jumlah 82 orang responden terdapat 37,8% diantaranya menyatakan tidak puas.

Sebagaimana dijelaskan tersebut diatas berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa toilet pada daerah wisata pantai Tanjung Bira kurang higienis dan kurang terpelihara sehingga banyak wisatawan

yang mengeluh perihal bau yang ada serta tidak tersedianya peralatan kebersihan misalnya sabun dan alat atau bahan pembersih lainnya. Hal ini memberi dampak yang kurang bagus dalam penyelenggaraan kebersihan toilet yang harus selalu dilakukan, sebab jika tidak diperhatikan maka imbasnya pula terhadap ketidakpuasan wisatawan pengguna jasa sarana toilet.

Selain itu juga ada beberapa pernyataan dari responden bahwa mereka menemukan kecoa di tempat wisata dalam hal ini tempat sarana toilet. Tentu hal ini perlu mendapat perhatian bagi pengelola tempat wisata, agar lebih memperhatikan perihal kebersihan toilet. Selanjutnya serangga atau vektor pembawa penyakit perlu dilakukan pengendalian dalam rangka menjaga kesehatan lingkungan sehingga warga di tempat wisata termasuk para wisatawan tidak terjangkit penyakit yang berbasis lingkungan tersebut. Pengendalian tersebut selain menjaga keamanan juga untuk menjaga kenyamanan para wisatawan yang berkunjung setiap saat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba dapat disimpulkan bahwa ; ada hubungan antara sarana air bersih, sarana tempat sampah, toilet umum, dan pembuangan air limbah dengan kepuasan wisatawan.

SARAN

Adapun saran untuk pengelola pantai Tanjung Bira diharapkan dapat meningkatkan kualitas kondisi sarana sanitasi yang ada dan juga pihak yang berkompeten untuk selalu melakukan pengawasan serta melakukan penyuluhan kepada pengelola tempat wisata, tentang hal-hal yang terkait dengan aspek penyediaan sarana sanitasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya atas bantuan baik materil maupun spiritual yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Diana Ansilasia, Tjton Fandy. 2015. “ *Pelanggan Puas ? Tidak Cukup*”. Adidi Yogyakarta. (online)
<file:///C:/Users/User/Downloads/8670-49897-6-PB.pdf>. Diakses 13 Januari 2021.

Ichsan Surjono, Muryani Sri. 2018. “*Sanitasi Transportasi Dan Matra*”. Jakarta PPSDMK Kemenkes RI (Online) http://bpspsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Sanitasi-Transportasi-Parawisata-dan-Matra_SC.pdf (online) diakses 11 januari 2021

Mundiatur, Daryanto, Supirhatin Agus. 2015. “*Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*”. Gava Media. Yogyakarta

Notoatmodjo Soekidjo. 2018. “*Metodologi Penelitian Kesehatan*”. Rineka Cipta” jakarta

Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2018 *Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata*

Republik Indonesia. 2020. Peraturan Pemerintah RI No. 27 Tahun 2020 Tentang *Pengelolaan Sampah Spesifik*

Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017 Tentang *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum*

Republik Indonesia. 2008 Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*

Rohamad Nur, Purwanto, Santjoko Herman. 2014. “*Hubungan Kondisi Sarana Sanitasi Dengan Tingkat Kepuasan Wisatawan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri*”. Jurnal Jkl Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Suparlan, 2012, *Pengantar Pengawasan Hygienesanitasi Tempat Tempat Umum-Wisata & Usahausaha Untuk Umum*, Surabaya: Dua Tujuh (online) <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=10820&pRegionCode=PLKSJOG&pClientId=145> diakses 17 juni 2021

Lampiran :

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Pada Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira 2021

Umur (tahun)	Frekuensi (n)	Persen (%)
15-25	58	56
26-36	26	25
37-47	12	12
48-58	7	7
Jumlah	103	100%

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira 2021

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persen (%)
Laki-laki	44	43
Perempuan	59	57
Jumlah	103	100%

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Asal Daerah Pada Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira 2021

Asal Daerah	Frekuensi
Bulukumba	51
Sinjai	14
Bone	12
Makassar	7
Bantaeng	4
Enrekang	2
Pangkep	2
Jeneponto	2
Takalar	2
Gowa	2
Barru	1
Polman	1
Masamba	1
Flores	1
Jakarta	1
Jumlah	103

Tabel 4
Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kepuasan Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira Tahun 2021

Kepuasan wisatawan	Sarana air bersih				Total	%	Uji statistik
	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat				
	n	%	n	%			
Puas	15	38	24	62	39	100	p = 0,002
Tidak puas	8	12	56	88	64	100	$\chi^2 = 9417^a$

Tabel 5
Hubungan Sarana Tempat Sampah Dengan Kepuasan Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira Tahun 2021

Kepuasan wisatawan	Sarana tempat sampah				Total	%	Uji statistik
	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat				
	n	%	n	%			
Puas	7	13	47	87	54	100	p = 0,017
Tidak puas	8	16	33	67	49	100	$\chi^2 = 5743^a$

Tabel 6
Hubungan Sarana Air Limbah dengan Kepuasan Wisatawan Di Kawasan Wisata
Pantai Tanjung Bira Tahun 2021

Kepuasan wisatawan	Sarana air limbah				Total	%	Uji statistik
	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat				
	n	%	n	%			
Puas	12	40	17	60	29	100	p = 0,006
Tidak puas	11	15	63	85	74	100	X ² = 7.686 ^a

Tabel 7
Hubungan Sarana Toilet Umum Dengan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata
Pantai Tanjung Bira Tahun 2021

Kepuasan wisatawan	Sarana Toilet Umum				Total	%	Uji statistik
	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat				
	n	%	n	%			
Puas	12	36	21	64	33	100	p = 0,019
Tidak puas	11	16	59	84	70	100	X ² = 4900 ^a